

**SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN DURIAN DI DESA
PENGENTAAN KECAMATAN MULAK ULU KABUPATEN LAHAT**

***SOCIALIZATION OF DURIAN MARKETING STRATEGIES IN
PENGENTAAN VILLAGE, MULAK ULU DISTRICT, LAHAT
DISTRICT***

¹Hayani, ²Tri Rusilawati

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serelo Lahat

^{1,2} Jalan Rekreasi Ribang Kemambang Kelurahan Bandar Jaya Lahat - 31414
hayanirolani1010@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah pemahaman pkm ditengah masyarakat Pengentaan, pemahaman dalam sterategi pemasaran buah durian, pemahaman pengelolaan manajemen usaha. Metode pelaksanaan kegiatan pemanfaatan buah durian menjadi dodol meliputi lima tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap sosialisasi dan audiensi, tahap pelatihan dan pengolahan, melakukan pembuatan merk produk dan tahap evaluasi akhir. Mitra Pengabdian Masyarakat adalah Kelompok Tani desa Pengentaan Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Program ini dilaksanakan salah satu upaya untuk menambah wawasan masyarakat terutama kelompok Petani dan ibu-ibu pkk dalam pengolahan buah durian. Kegiatan ini juga berguna sebagai inovasi dalam membuat produk yakni lempok dari buah durian serta meningkatkan perekonomian warga sekitar. Program ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan wawasan masyarakatpun bertambah. Hasil dari program pendampingan ini luaran yang di harapkan adalah publikasi karya ilmiah pada prosiding dan jurnal nasional ber ISSN.

Kata kunci: Strategi, Pemasaran, Durian

ABSTRACT

The objectives of implementing this community partnership program (PKM) service are understanding pkm among the Pengentaan community, understanding marketing strategies for durian fruit, understanding business management. The method for implementing the activity of utilizing durian fruit into dodol includes five stages, namely reliminary stage, socialization and audience stage, training and processing stage, creating a product brand, and final evaluation stage. The community service partner is the Pengentaan Village Farmers Group, Mulak Ulu Sub-District, Lahat District. This program was carried out as an effort to broaden the community's knowledge, especially farmer groups and PKK women, in processing durian fruit. This activity is also useful as innovation in making a product, namely lempok from durian fruit, as well as improving the economy of local residents. It is hoped that this program will run well and increase people's insight. The expected outcome of this mentoring program is the publication of scientific works in proceedings and national journals with ISSN.

Keywords: Strategy, Marketing, Durian

PENDAHULUAN

Desa Pengentaan kecamatan Mulak Ulu kabupaten Lahat merupakan penghasil buah Durian. Pohon durian berbuah sekali dalam setahun. Pada waktu panen buah duria sangatlah banyak sekali sehingga kita harus menggunakan sterategi pemasaran durian dalam memasarkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tani, masih kurangnya bentuk sosialisasi, pelatihan ataupun pengabdian kepada masyarkat yang diadakan, baik dari instansi daerah, UKM, perguruan tinggi dan lainnya. Tentunya dengan kondisi yang seperti ini dipandang perlu diadakannya kegiatan pelatihan kemitraan masyarakat (PKM) agar masyarakat yang ada di desa Pengentaan mengetahui buah durian tidak hanya dijadikan sebagai buah saja (dimakan secara langsung) namun dapat diolah dengan cara yang lebih modern sehingga nilai jual dari pemanfaatan tersebut mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Pengentaan itu sendiri.

Selain itu dengan adanya PKM ini masyarakat menjadi termotivasi untuk

menambah inovasi yang baru agar tidak ketinggalan dengan daerah yang lainnya, dengan pemanfaatan buah durian menjadi lempok ini merupakan salah satu inovasi terbaru yang bisa dibuat dan diolah oleh ibu-ibu rumah tangga yang ada di Pengentaan. Banyaknya jumlah buah durian yang dihasilkan setiap hari menjadikan stok bahan produksi olahan tersebut terpenuhi.

Jenis makanan lempok biasanya banyak kita temukan diberbagai tempat, dengan ide yang baru lempok tersebut akan dicoba oleh ibu – ibu rumah tangga yang ada didesa Pengentaan dengan membuat Buah Durian menjadi lempok yang enak , lezat dan sehat. Selain itu dengan pelaksanaan PKM ini, masyarakat khususnya ibu – ibu rumah tangga tadi di bina bagaimana proses produksinya, pengemasan, merek dan distribusinya.

Karena dengan merek sendiri, menjadi bagian penting dalam proses penjualan suatu barang, agar semua orang tau bahwa barang yang dijual seperti apa. Tanpa disadari bahwa potensi yang dimiliki oleh desa Pengentaan kecamatan Mulak ulu Kabupaten Lahat, desa Pengentaan sangatlah baik untuk

di manfaatkan. Sebagai ciri khas dan paling penting dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Lahat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

Pasar adalah tempat berkumpulnya para pembeli dan penjual untuk membeli dan menjual barang. Pasar bisa juga diartikan kumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas produk atau kelompok produk tertentu.

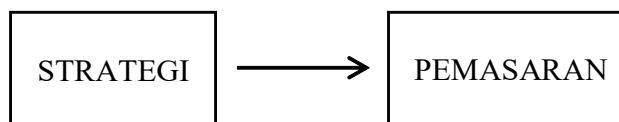
Kotler dan Armstrong (2009) memberi definisi berikut. Pasar adalah kumpulan semua pembeli aktual dan potensial dari suatu produk atau jasa.

Djaslim S. (2003) mengatakan bahwa pasar adalah pelanggan potensial dengan kebutuhan dan keinginan tertentu yang bersedia dan mampu mengambil bagian dalam jual beli untuk

memuaskan kebutuhan dan keinginan.

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Kotler dan Armstrong (2008) mengemukakan lima konsep alternatif yang mendasari langkah-langkah organisasi dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran, yaitu sebagai berikut.

1. Konsep produksi
2. Konsep produk
3. Konsep penjualan
4. Konsep pemasaran
5. Konsep pemasaran berwawasan sosial
6. Konsep pemasaran holistik.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan ibu-ibu dan

kelompok tani desa Pengentaan Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat dengan memberikan pelatihan

pengolahan buah durian menjadi lempok durian yang nantinya akan dipasarkan dan menjadi usaha untuk masyarakat setempat. Selain membuat lempok, masyarakat juga diajarkan bagaimana cara pemasaran produk durian agar dapat terkenal dan menjadikan ekonomi di desa Pengentaan menjadi makmur. Berikut cara pembuatan adonan utama yaitu sebagai berikut:

1. Ambil daging duriannya saja.
2. Kemudian sangrai menggunakan api sedang.
3. Tambahkan gula merah dan gula putih secukupnya.

Gula merah berfungsi untuk membuat warna lempok menjadi lebih cantik berwarna kecoklatan. Bahan tersebut disangrai sampai matang, kalis, dan tidak lengket. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini adalah mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, melakukan observasi, meninjau lokasi tempat buah durian di desa Pengentaan

2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi mengenai pemanfaatan buah durian menjadi lempok dilakukan dengan cara menggunakan kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan PKM.

3. Tahap Pelatihan dan Pengolahan

Ditahap ini dilakukan cara pembuatan dari bahan baku buah durian mulai dari memilih buah durian yang segar, bahan-bahan yang diperlukan serta cara memasaknya hingga menjadi lempok.

4. Melakukan pembuatan merk produk

Ditahapan ini, ibu-ibu rumah tangga akan diajarkan bagaimana cara membuat merk yang bagus dan seperti apa yang banyak diminati oleh pembeli, selain itu juga diajarkan bagaimana cara pengemasan yang baik dan rapi agar produk yang akan dipasarkan bisa diminati oleh masyarakat lainnya.

5. Tahap Evaluasi Akhir.

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan sejauh apa minat masyarakat pada lempok buah Durian apakah kurang diminati atau tidak,

agar bisa dievaluasi baik itu dari segi rasa, kemasan dan pendistribusiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM yang telah dilakukan pada hari Kamis, 22 Februari 2024 di Desa Pengentaan Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat yang dimulai pada pukul 07:00 WIB s/d 18:00 WIB. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti oleh 17 orang yang dilaksanakan pada rumah warga di desa Pengentaan.

Materi yang disampaikan berupa presentasi dan pelatihan tentang tentang pengolahan buah durian menjadi lempok durian pada peserta dapat mendemonstrasikannya. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat pada awal kegiatan mayoritas mengatakan belum mengetahui bagaimana mengolah buah durian menjadi lempok durian, sehingga kurangnya inovasi untuk meningkatkan ekonomi serta menjadikan usaha baru untuk masyarakat.

Pada Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam pengolahan memilih buah durian yang masih segar tapi sudah matang, buah durian dikupas

dan diambil isinya saja. Setelah dipisahkan dari bijinya daging buah dimasukkan kedalam wajan dengan menambahkan gula merah dan gula pasir kemudian disangrai sampai adonan tersebut matang, kalis dan tidak lengket. Masak dengan api sedang. Setelah matang tuang di loyang plastik. Kemasan lempok durian dalam ukuran kecil-kecil dengan menggunakan mika agar kemasan terlihat lebih cantik.

Selain pembuatan lempok peserta dilatih teknik dan cara pemasaran produk lempok durian. Modal awal membentuk kemasan lempok yang menarik agar bisa menunjukkan produk lempok durian yang menarik dan berdaya beli masyarakat. Selanjutnya adalah teknik pemasaran yang dapat digunakan yaitu yang pertama dengan cara menitipkan ke grosir-grosir, kedai makan ataupun kedai-kedai lainnya agar orang bisa menemukan produk kita. Kedua dengan cara memasarkan langsung ditempat yang ramai seperti tempat wisata agar wisatawan/pengunjung dapat membeli produk lempok durian. Ketiga menggunakan media sosial, cara ini lebih ampuh untuk mempromosikan produk lempok durian hingga keluar kota.

Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat pada awal kegiatan mayoritas mengatakan belum mengetahui cara membuat lempok durian dari buah durian. Secara teori, semoga dengan pkm ini dapat meningkatkan usaha masyarakat.

Keunggulan dari kegiatan ini yaitu bahan baku yang mudah dicari dan kualitas dapat dijamin dengan pemilihan bahan dasar yang baik. Kelemahan dari luaran ini yaitu proses pengolahan yang cukup rumit sehingga butuh waktu yang lama dalam pembuatan lempok durian.

SIMPULAN

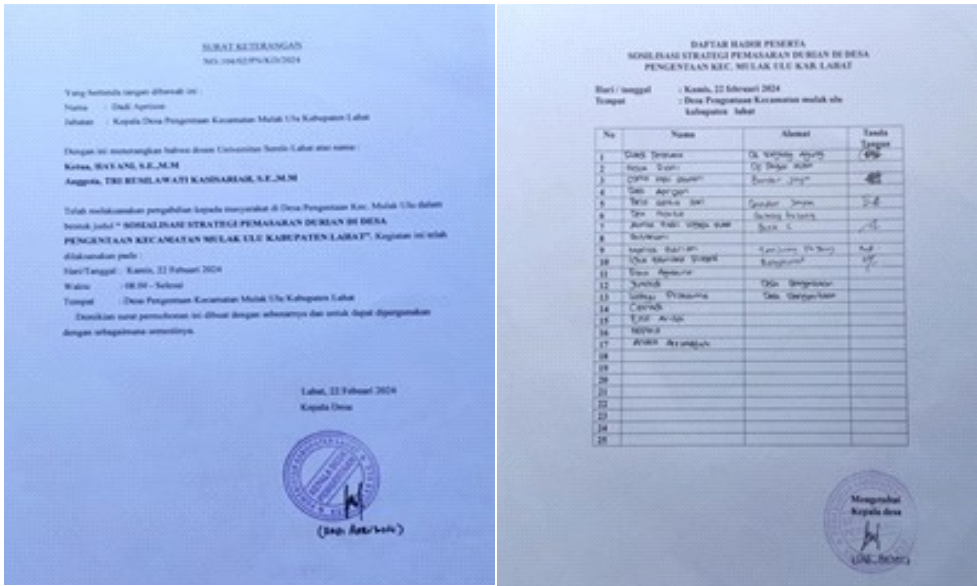
Masyarakat dan Kelompok Tani, khususnya ibu-ibu pkk desa Pengentaan kecamatan Mulak ulu Kabupaten Lahat sangat antusias mengikuti pelatihan membuat lempok dari buah durian hingga teknik pemasaran agar dapat mengembangkan ekonomi. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini dapat membantu mengembangkan nilai kreatifitas masyarakat dan pengembangan ekonomi di desa Pengentaan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Pengentaan serta berkembang menjadi lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

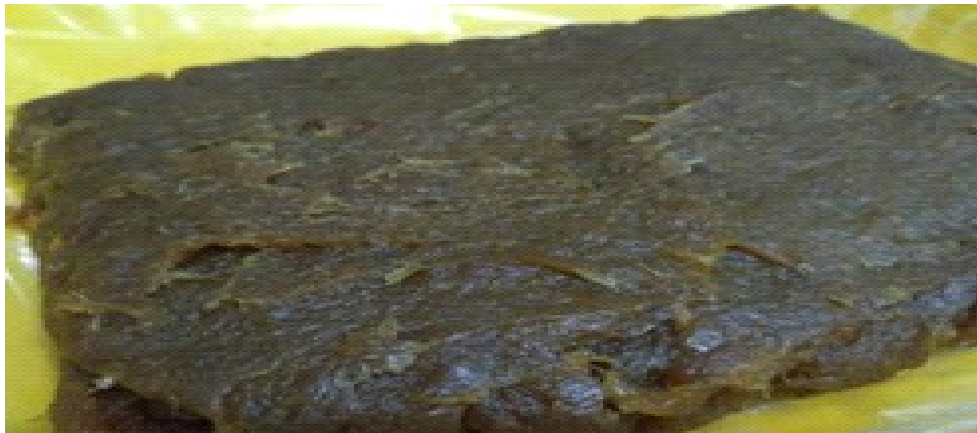
- Kadariah Neneng. 2015. Terampil Membuat Produk Usaha. Bahan Ajar Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri.
- Lilly T. Erwin. 2014. *25 Cita Rasa Buah Durian*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia*. Bandung. Refika Aditama.
- Sirait, J. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Internasional*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Yuyun Alamsyah. 2005. *Sosial Tanpa Bahan Pengawet*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Herdiana Abdurrahman. 2018. *Manajemen Strategi Pemasaran*.



Gambar 1. Proses Pemilihan Bahan Baku Buah Durian



Gambar 2. Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKM dan Daftar Hadir Peserta PKM



Gambar 3. Hasil Olahan Buah Durian yang Telah Menjadi Lempok Durian